

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian yang Relevan/ Penelitian Terdahulu

Pengaruh media tiktok terhadap dalam dunia pendidikan telah banyak dikaji oleh banyak peneliti. Dan hasil itu telah dipublikasikan dengan baik melalui bukti jurnal, artikel, maupun skripsi. Dibawah ini adalah penelitian yang relevan, antara lain :

- a. Skripsi Ummi Kalsum dengan judul Pengaruh Tiktok terhadap prestasi siswa SMAN 5 Bone Kecamatan Lappariaja kabupaten Bone. Sebuah studi kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pengamatan yang dilakukan Ummi Kalsum ini bertujuan untuk mengklarifikasi dampak Tiktok terhadap kinerja siswa. Peneliti menemukan bahwa siswa mengalami perubahan perilaku sejak menggunakan Tiktok. Misalnya mengikuti tren saat ini, lebih sering berdiam diri di rumah, bermain smartphone dan berselancar di dunia maya membuat remaja menjadi kurang peka terhadap lingkungan sekitar yang berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Tiktok berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dan kualitas pembelajaran siswa.¹
- b. Skripsi Nora Usrina Judul Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Komunikasi Siswa di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Risalah. penelitian yang dilakukan Nora Usrina Tujuan penelitian ini adalah

¹ Ummi Kalsum, *Pengaruh Tiktok terhadap prestasi siswa SMAN 5 Bone Kecamatan Lappariaja kabupaten Bone*, Skripsi (Digilibadmin.unismuh.ac.id: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022)

untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap gaya komunikasi santri taman pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yang dipaparkan penulis menunjuk bahwa ada pengaruh penggunaan pada gaya komunikasi santri.²

- c. Skripsi Assyifa Fauziah, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Self Disclosure Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) Negeri 10 Bekasi”. Kajian yang dilakukan oleh Assyifa Fauziah bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap evaluasi diri 10 siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kota Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Siswi SMKN 10 Kota Bekasi menggunakan media sosial tiktok. Media sosial tersebut sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup bagi para siswi SMKN 10 Kota Bekasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan media yang memungkinkan penggunaannya untuk saling melakukan aktivitas sosial melalui jaringan internet tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu dan bisa menjadikan tolak ukur kepribadian seseorang.³

² Nora Usrina, *pengaruh media social tiktok terhadap gaya komunikasi santri taman pendidikan Al-qur'an Ar-risalah*, Skripsi (Repository.ar-rainy.ac.id: Universitas islam negeri ar-rainy, 2021)

³ Assyifa Fauziah, *Pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap pengungkapan diri (self disclosure) siswi menengah kejuruan negeri (SMKN) 10 Kota Bekasi*, Skripsi (Jakarta : UIN Syarif hidayatullah Jakarta, 2021)

Berdasarkan paparan dari peneliti terdahulu, ada beberapa persamaan antara penelitian dengan penelitian sebelumnya, yang di paparkan pada table di bawah ini :

Tabel 1.

Tinjauan penelitian yang relevan

Judul Penelitian	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
Pengaruh Media Tiktok Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 20 Solokuro	Pengaruh Tiktok terhadap prestasi siswa SMAN 5 Bone Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone	Kesamaan antara studi adalah bahwa mereka sama-sama menyelidiki media sosial Tik Tok. Studi tersebut menemukan bahwa penggunaan media Tiktok berdampak kuat pada prestasi akademik dan kualitas pembelajaran siswa.	Adapun perbedaannya yaitu, penelitian ini berfokus terhadap prestasi siswa dan subjek penelitian yang digunakan adalah siswa tingkat SMA sedangkan peneliti memfokuskan dampak media tiktok terhadap pembelajaran akidah akhlak dan subjek peneliti

			berfokus di siswa tingkat SMP
	<p>Pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap gaya komunikasi santri di taman pendidikan Al-Qur'an Ar-risalah</p>	<p>Persamaan pada penelitian keduanya adalah meneliti media tiktok dan pada penelitian tersebut media tiktok terbukti mempengaruhi gaya komunikasi siswa.</p>	<p>Sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut adalah tentang focus penelitian yang berbeda dimana penelitian terdahulu berfokus pada gaya komunikasi santri sedangkan peneliti berfokus pada dampak tiktok terhadap pembelajaran.</p>
	<p>Pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap pengungkapan diri (self</p>	<p>Penelitian ini sama-sama meneliti tentang dampak media tiktok dan lokasi penelitian</p>	<p>Adapun perbedaan penelitian tersebut adalah tentang dampak yang diteliti berbeda yaitu, penelitian terdahulu</p>

	disclosure) siswi menengah kejuruan negeri (SMKN) 10 Kota Bekasi	dilakukan di lingkup wilayah pendidikan.	berfokus terhadap pengungkapan diri (self disclosure) dan subjek yang di sasar pun hanya siswi bukan peserta didik secara keseluruhan.
--	--	--	--

B. Landasan Teori

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah kekuatan yang ada di dalam atau timbul dari sesuatu (orang, benda) dan ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perilaku seseorang.” Pengaruh adalah daya atau kekuatan yang dikeluarkan oleh sesuatu. Orang, benda, atau apapun di alam memancar ke dalam dan mempengaruhi lingkungan.

Pengaruh adalah motivasi atau keyakinan yang muncul atau beroperasi. Pengaruh adalah kekuatan yang berasal dari suatu objek atau orang, dan juga merupakan manifestasi batin yang dapat menyebabkan perubahan yang mengarah pada keyakinan atau perubahan. Pengaruh karena itu dapat diartikan sebagai efek yang berasal dari objek dan orang yang dapat mempengaruhi perubahan positif atau negatif.

2. Media Tik Tok

a. Pengertian Media Tik Tok

Tik Tok adalah aplikasi yang menawarkan efek khusus yang unik dan menarik sehingga pengguna aplikasi ini dapat dengan mudah membuat video pendek yang luar biasa yang akan menarik perhatian banyak orang. Aplikasi Tik-Tok berasal dari Cina dan media video musik yang resmi diluncurkan pada September 2016. Ini adalah aplikasi produksi video pendek berbasis musik yang sangat populer di kalangan banyak orang termasuk orang dewasa dan anak di bawah umur.

Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang dapat menampilkan video pendek dengan ekspresi yang berbeda-beda untuk setiap produser. Media sosial Tik Tok menawarkan banyak konten video berbeda yang ingin Anda buat dengan mudah. Anda tidak hanya dapat menonton dan meniru video, tetapi juga membuatnya dengan cara Anda sendiri. Aplikasi tik tok ini juga bisa membuat pengguna terkenal atau tenar. Mereka tenar atau tenar dengan video yang mereka buat, ada yang terkenal dengan kreatifitasnya, ada yang terkenal dengan video lucunya dan ada juga yang terkenal dengan keunikan video yang mereka buat.

b. Indikator Media Tik Tok

Menurut Mulyana, penggunaan Tik Tok didorong oleh dua faktor: internal dan eksternal. Faktor internal seperti emosi, sikap dan karakteristik pribadi, prasangka, aspirasi dan harapan, perhatian (fokus), proses belajar, kondisi fisik, nilai dan kebutuhan, minat dan motivasi. Ada

beberapa factor yang mempengaruhi media tiktok. Pertama, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti emosi. Emosi menurut Ahmadi adalah keadaan jiwa atau peristiwa kejiwaan di mana seseorang merasakan kesenangan atau ketidaknyamanan sehubungan dengan mengetahui suatu peristiwa dan bersifat subyektif.⁴

Menurut W. Wundt, emosi tidak hanya dilihat dan dialami individu sebagai emosi yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, tetapi juga dapat dilihat dari dimensi yang berbeda. Menurut W. Wundt, penggunaan aplikasi Tick-Tok dapat dikenali dari perilaku dan juga emosi. Setiap orang menggunakan aplikasi Tik Tok secara berbeda, dan emosi berbeda dalam situasi berbeda. Menurut Gelungan, prasangka adalah sikap emosional seseorang terhadap kelompok manusia, kelompok ras, atau budaya tertentu, yang membedakannya dari kelompok orang yang berprasangka.⁵

Karena itu, menurut Gelungan, prasangka juga memengaruhi penggunaan aplikasi Tik-Tok. Karena jika seseorang memiliki pendapat yang baik tentang penggunaan aplikasi tik tok, Anda tidak akan rugi dengan menggunakan aplikasi tik tok ini. Namun sebaliknya, orang yang berprasangka buruk terhadap penggunaan aplikasi TikTok juga tidak akan mau menggunakan aplikasi TikTok.

⁴ Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-6779-21-2

⁵ Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-6779-21-2

Faktor internal merupakan faktor yang sangat mempengaruhi penggunaan aplikasi Tik Tok. Faktor internal juga dapat dilihat dari proses pembelajaran saat menggunakan media sosial, termasuk menggunakan aplikasi Tik Tok. Jadi, menggunakan media sosial seperti aplikasi Tik Tok tidak hanya untuk hiburan, tapi juga untuk belajar bersosialisasi dengan orang baru. Selain itu, dengan aplikasi Tik Tok semua orang bisa lebih kreatif.⁶

Kemudian faktor eksternal. Dalam aplikasi Tik Tok, masyarakat menerima informasi dari berbagai video. Misalnya, insiden yang melibatkan karakter video, seperti kapal karam atau bentuk dokumentasi lainnya. Sehingga informasi mengenai event tersebut langsung dibagikan kepada pengguna lain. Nasrullah mengatakan informasi di media sosial menjadi identitas karena media sosial menciptakan ekspresi identitas, menghasilkan konten dan bertukar informasi yang bermanfaat. Orang yang tidak menerima informasi apa pun tentang Tik Tok mungkin tidak mengetahui tentang aplikasi Tik Tok meskipun mereka menjadi pengguna.⁷

Aplikasi tik tok ini adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini dirilis pada September 2016 dan dikembangkan oleh pengembang China. ByteDance Inc. berekspansi ke Indonesia dengan peluncuran video musik dan aplikasi

⁷ emmy Deriyanto, Fathul Qorib, *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Tik Tok*, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol. 7 No. 2 (2018), h.78

jejaring sosial bernama Tik Tok. Pada kuartal pertama (Q1) tahun 2018, TikTok diunduh sebanyak 45,8 juta kali, menjadikannya aplikasi yang paling banyak diunduh. Menurut kutipan tahun 2018 dari Fatimah Kartini Bohang, angka tersebut melampaui aplikasi populer lainnya seperti Youtube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram. Mayoritas pengguna Tik Tok di Indonesia adalah kalangan milenial, usia sekolah atau biasa disebut dengan Generasi Z. Aplikasi ini juga diblokir pada 3 Juli 2018.

Dan di dalam aplikasi tiktok sendiri ada beberapa indikator antara lain :

- a) Konten adalah informasi yang tersedia melalui media elektronik.⁸

Menurut Simarmata (2011), konten adalah prinsip, jenis, atau unit informasi digital. Konten termasuk teks, gambar, grafik, video, audio, dokumen, laporan, dll. Dengan kata lain, konten adalah segala sesuatu yang dapat dikelola dalam bentuk elektronik. Aplikasi media sosial Tik Tok menawarkan banyak konten video berbeda yang ingin Anda buat dengan mudah. Selain menonton dan meniru, mereka juga bisa membuat video dengan caranya sendiri. Anda dapat melakukan streaming berbagai video kreatif sesuai dengan preferensi Anda. Anda tidak hanya dapat menonton video menarik, menari, sinkronisasi bibir, dan lainnya, tetapi Anda juga dapat berpartisipasi dalam tantangan dari pengguna lain. ⁹

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh>, Diakses Pada 27 Desember 2022 Pukul 08.46 WIB

⁹ Khairuni, 2016:2

b) Durasi: Durasi adalah lamanya interval waktu dari sesuatu yang sedang berlangsung atau lamanya waktu seseorang melakukan suatu kegiatan. Dari sudut pandang ini, kita dapat melihat bahwa motivasi seseorang adalah menggunakan waktunya untuk beraktivitas, apalagi dengan bantuan aplikasi TikTok.¹⁰

c. Fungsi Media Tik Tok

Fungsi Media Tiktok antara lain :

a) Fungsi informasi

Secara informasi media Tiktok cukup informatif, sehingga masyarakat pengguna tiktok bisa mendapatkan beberapa informasi dengan cepat. Contoh kasus pada saat maraknya covid-19 kemarin masyarakat banyak sekali yang mencari dan mendapat informasi terkait perkembangan dan himbauan penggunaan protocol kesehatan.¹¹

b) Fungsi Pendidikan

Dari pendidikan sendiri banyak sekali sekolah dan pengajar yang mengembangkan pelajaran yang awalnya dilakukan sistem offline online beberapa waktu lalu, salah satu media yang digunakan dalam pembangunan pelajaran adalah media tiktok, karena media ini bisa digunakan sebagai tempat mengunggah video pendek dan menu live streaming ditambah para siswa pun sudah mulai terbiasa

¹⁰ Fredrick Gerhard Sitorus, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik-Tok pada Perilaku Anak", h. 42

¹¹ Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Tik Tok*, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol. 7 No. 2 (2018), h.80

dalam menggunakan media social salah satunya adalah media tiktok.

c) Fungsi Hiburan

Secara hiburan konten yang di tawarkan oleh media tiktok pun sangat menarik, mulai dari tema social, pendidikan, seni dan lainnya ada di sini. Media ini sangat cocok menemani waktu luang para penggunanya.

d) Fungsi Sosialisasi

Dalam hal sosialisasi media tiktok cukup efektif dan relevan karena dari penyampaian dan aturan konten yang di tampilkan tidak ada aturan yang rumit sehingga penyampaian atau sosialisasi yang di lakukan mudah di jangkau dan tersampaikan ke target.¹²

d. Dampak Media Tik Tok

Penggunaan media Tiktok tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Seperti yang saya jelaskan bahwa media Tiktok memiliki beberapa fungsi seperti fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi hiburan, dan fungsi sosialisasi, dapat dilihat bahwa fungsi kegunaan multifaset memiliki efek positif. Dilihat dari fungsinya saja bisa kita simpulkan bahwa media tiktok bisa membantu meringankan beberapa urusan, disisi lain kita melihat fungsi dalam penggunaannya juga kita

¹² Aji, W. N. 2018. *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Vol. 431, pp. 43140).

dapat berinteraksi dengan banyak orang sehingga bisa mendapat jaringan pertemanan yang banyak.

Selain dampak positif tersebut, media Tiktok juga memiliki dampak negatif, terutama akses dan penggunaan media sosial yang berlebihan, yang dapat menyebabkan kurangnya lingkungan sosial, kurang fokus saat belajar, perilaku negatif, dan rentan terhadap konsumsi berita bohong. ¹³

Aplikasi Tik Tok bisa menjadi budaya populer di Indonesia, karena beberapa alasan, yakni:

a) Video pendek yang dekat dengan realitas dan situasi umum

Video dan lagu yang berdurasi pendek yang dibuat oleh creator (sebutan untuk pembuat konten di Tik Tok) dekat dengan realitas masyarakat dan membungkus entertainment, science, dan fashion sebagai konten utama, sehingga mudah menarik perhatian penonton.

b) Video pendek yang sederhana.

Tik Tok memungkinkan kreator untuk bebas membuat konten video pendek (15 detik hingga 1 menit). Disini kreator berkesempatan untuk membuat konten dengan mudah, mulai dari pemilihan lagu yang sudah ada layanan “search” dan pada layanan pemilihan lagu ini juga memberikan kemudahan dengan mengklasifikasikan lagu yang ada, mulai dari Dengan klasifikasi genre yang sedang tren saat ini, jika

¹³ Arif Rohmadi, “*Tips Produktif Ber-Social Media*”, (Jakarta: Elek Media Media Komputindo, 2016)

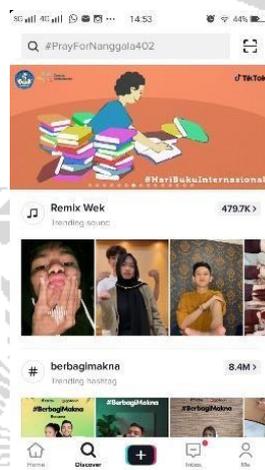
pembuat konten tidak mengetahui nama lagu yang mereka gunakan, mereka dapat memilih nama lagu tersebut langsung untuk digunakan oleh pembuat video lain, menghilangkan proses pembuatan konten yang rumit di masa lalu dapat diminimalkan.

c). Kebebasan pengguna Tik Tok memberikan kebebasan kepada pengguna sesuai dengan teori komunikasi, yaitu tujuan dari adanya video adalah untuk membantu orang mengekspresikan diri dan merekam kehidupan yang baik. Begitu Anda masuk ke beranda Tik Tok, itu adalah konten Tik Tok yang direkomendasikan untuk publik. Pengguna seluler dapat beralih atau menggesek dengan bebas. Klik dua kali konten koleksi yang Anda sukai di layar. Fitur berita di sisi kanan layar juga memungkinkan penonton untuk berinteraksi dan berkomentar secara real time. Fitur Pesan adalah fitur penerusan yang memungkinkan pemirsa



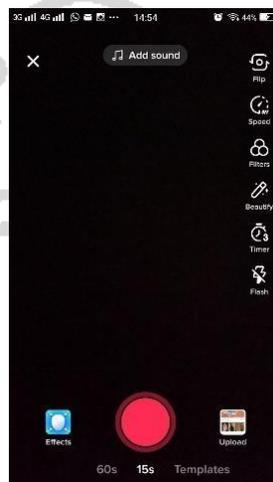
untuk membagikan video ini di WhatsApp, Facebook, Instagram, Insta Stories, Linja, Telegram dan juga melalui email. Operasi sederhana dan nyaman, dan dapat memenuhi berbagai persyaratan pengguna dalam waktu singkat.

Pada halaman ini pengguna diarahkan dan dapat langsung melihat video yang diunggah oleh pengguna lainnya secara acak. Terdapat beberapa ikon pada halaman muka, seperti profil akun, ikon love (yang menampilkan jumlah like), ikon komentar, dan ikon share. dan simbol pemutar lagu.



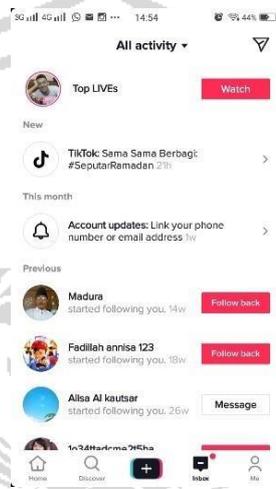
Gambar 1. Tampilan kolom pencarian Tiktok

Pada fitur ini pengguna dapat mencari akun pengguna lain berdasarkan ID atau nama profilnya dari akun Tik Tok.



Gambar 2. Tampilan menu membuat video

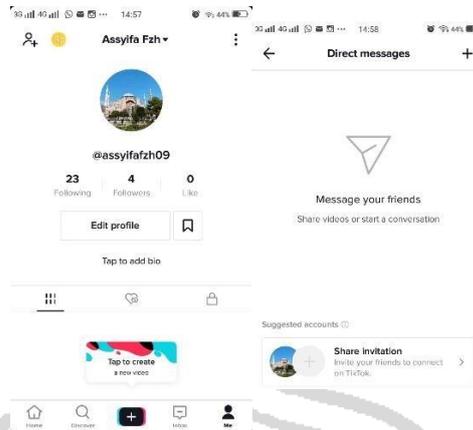
Fitur ini digunakan saat kita ingin membuat atau merekam sebuah video yang akan kita buat. Ada beberapa fitur yang dapat digunakan dalam pembuatan video ini, diantaranya adalah simbol tambahkan sound, simbol putar, simbol kecepatan, simbol mempercantik gambar/video, simbol pewaktu, simbol efek, dan simbol unggah.¹⁴



Gambar 3. Fitur notifikasi

Fitur notifikasi ini berguna untuk memberitahukan kita tentang segala aktivitas yang terjadi dalam media sosial Tik Tok, diantaranya pemberitahuan tentang pengikut, suka, mention, dan komentar.

¹⁴ Togi Prima Hasiholan, dkk, "Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19", Jurnal Ilmu Komunikasi 5, no.2 (2020): 75.



Gambar 4. Tampilan fitur profil

Fitur Akun profile ini memberikan informasi kepada pengguna lain tentang identitas kita di media sosial Tik Tok. Ada beberapa isi dari fitur akun profile, yakni nama akun dan nomor ID, simbol like, jumlah pengikut dan mengikuti, dan feed yang berupa tempat video yang telah kita unggah.

3. Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Kata pembelajaran terdiri dari dua kata dasar: belajar dan mengajar. Unsur proses pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Pak Hamalik menekankan bahwa pendidikan adalah proses di mana kegiatan belajar dikendalikan, dan kegiatan pendidikan baru bermakna apabila kegiatan belajar dilakukan. Lebih lanjut Oemar Hamarik menjelaskan bahwa proses belajar mengajar berkaitan dengan

konsep belajar. Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan memaknai “belajar”.¹⁵

Kata-kata dan interpretasi sering berbeda. Penjelasan ini hanya memperkenalkan beberapa ungkapan untuk melengkapi dan memperluas pandangan saya tentang belajar. Belajar adalah mengubah atau memperkuat perilaku melalui pengalaman (belajar didefinisikan sebagai mengubah atau memperkuat perilaku melalui pengalaman). Menurut pengertian ini, belajar adalah proses, kegiatan, bukan hasil atau tujuan. Belajar lebih dari sekedar menghafal, ini lebih komprehensif: pengalaman. Hasil belajar adalah perubahan perilaku, bukan latihan kontrol. Hal ini berbeda dengan konsep belajar yang lama bahwa belajar adalah perolehan pengetahuan, belajar adalah praktek otomatis untuk membentuk kebiasaan, dsb. Konsep belajar adalah proses, metode, dan tindakan yang membuat orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran dalam proses pendidikan adalah suatu proses dimana peserta didik berinteraksi dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar.¹³ Lingkup pembelajaran dapat terjadi pada setiap waktu, kondisi, lokasi, atau lokasi titik, lingkungan, dan ruang lingkup dokumen, termasuk dalam hal ini iman dan etika. mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.

Aqidah Akhlak berasal dari bentuk jamak dari bahasa Arab “khuluqun”, yang secara bahasa berarti budi pekerti, budi pekerti, tingkah

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hal.,28.

laku, kebiasaan, dll.¹⁶ Dalam Dairatul Maarif dikatakan bahwa 'akhlak adalah kualitas orang yang berpendidikan'. Ensiklopedi pendidikan mengatakan bahwa akhlak adalah budi pekerti, kesopanan, kesusilaan (kesadaran etis dan moral), yaitu tindakan yang baik yang merupakan hasil dari tindakan yang merupakan sikap yang benar. jiwa kepada Sang Pencipta dan sesama.

Akidah selalu berdampingan dengan Akhlak dan tidak dapat dipisahkan. Hal ini karena sebelum melakukan sesuatu yang bermoral, seseorang harus terlebih dahulu berada di dalam hati (aqidah). Semakin baik akidah seseorang maka semakin baik akhlak yang dia terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, semakin rendah keyakinan seseorang terhadap akidah, maka akhlaknya akan semakin tidak baik dan Itu sesuai dengan keyakinan moral dalam kebiasaan setiap harinya. Seperti ilmu lainnya, Akida Akhlak cenderung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan memberi Anda pilihan lebih baik daripada tidak mengetahui etimologi aqidah dan akhlak daripada tidak tahu bagaimana memiliki integritas dan karakter.¹⁷ Sebagaimana yang telah disabdakan Rasulullah SAW yakni Hadits tentang Jibril, termasuk pertanyaan tentang iman, Islam, dan Isan. Artinya, rukun Islam pertama adalah tentang iman, rukun kedua tentang Syariah (Islam Islam), dan rukun ketiga tentang Isan, yang merujuk pada hubungan seseorang dengan moralitas. di sini menurut

¹⁶ Departemen Agama, Akhlak-Tauhid. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Guru Agama, 2016) h. 19Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) h. 1

¹⁷ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009, h. 5.

Daulay, meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan kepada alam semesta.¹⁸

Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa pemenuhan aqidah dan akhlak yang baik tidak dapat dinilai secara fisik oleh manusia. Hal yang sama berlaku untuk kejujuran yang tak terlihat. Namun, kedua hal ini memiliki kesamaan. Orang lain bisa merasakan keduanya, dan orang yang berhati hati merasakan ketulusan orang yang bermoral. Contohnya adalah kehidupan seorang nabi dengan adab yang benar. Tuhan memberi para nabi hikmat, kemampuan untuk mengetahui, kebenaran, dan perbuatan yang sangat baik di hadapan umat manusia dan Tuhan.

Kata akidah berarti iman. Sistem kepercayaan atau kepercayaan apa pun dapat dianggap sebagai kepercayaan. Iman berarti membenarkan atau percaya. Iman dan Islam (syariah) merupakan agama yang utuh. Anda belum dianggap sebagai pengikut penuh suatu agama kecuali Anda telah ditanamkan keyakinan dan kemauan untuk mempraktikkan Syariah. Pada hakekatnya, iman dan Islam adalah dua hal yang berbeda. Oleh karena itu, iman adalah keyakinan hati yang berasal dari Tuhan.

Secara etimologi akhlak dari awal kata khalaqa yang berarti mencipta, menjadikan Akhlaq adalah bentuk jamak dari khuluqu, artinya huruf atau tanda. Para ahli bahasa Arab sering menyamakan arti akhlak dengan ungkapan Asaziya, Attabu, al-Adatu, Addine dan al-Mur-Atu,

¹⁸ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Kencana, 2014, h.134-135.

yang kesemuanya diartikan sebagai akhlak, budi pekerti, adat istiadat, perangai, adat istiadat, dsb. ¹⁹

b. Ruang lingkup Akidah

Ruang lingkup dalil aqidah adalah:

- a) Ilahiyat, yaitu membahas tentang segala hal yang berhubungan dengan Allah SWT.
- b) Nubuwat, yaitu pembahasan segala hal yang berkaitan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan kitab-kitab Allah, mukjizat, dll. .
- c) Ruhaniyat, yaitu membahas segala hal yang berkaitan dengan dunia metafisik seperti malaikat, setan, jin, ruh, dll.
- d) Sam'iyat, Membahas Sam'iyat, yaitu akhirat, surga, neraka, dll, segala sesuatu yang diketahui dari dalil Nakuri berupa Al-Qur'an dan Sunnah.²⁰

c. Ruang lingkup Akhlak

Mengenai ruang lingkup akhlaq, ada tiga akhlaq yang berhubungan dengan Sang Pencipta (Creator) yaitu Allah SWT, yaitu dengan melakukan apa yang Allah SWT perintahkan dan dengan menjauhi segala yang dilarang Allah. Cintailah Allah, bersyukur dan pujilah atas apa yang telah diberikan-Nya, namun ingatlah selalu akan kebesaran-Nya. Hal ini sangat penting bagi kehidupan manusia karena kehidupan manusia ditentukan oleh hubungan dengan Allah SWT. Jika orang menaati Allah

¹⁹ Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009, h. 5.

²⁰ Dr. Rosihon Anwar, M.Ag, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008),h.16

SWT, Allah akan memberikan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Sebaliknya, jika manusia tidak menaati Allah SWT, hidupnya akan sengsara di dunia dan di akhirat. Begitu orang menghargai hubungannya dengan Allah SWT, mereka juga harus menghargai hubungannya dengan orang lain. Itu tidak baik bagi mereka yang memiliki hubungan baik dengan Tuhan tetapi tidak dengan orang lain. Hubungan yang baik ini dapat diperkuat dengan memupuk persahabatan, saling menghormati dan saling membantu. Oleh karena itu, menjaga hubungan baik itu penting karena manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Manusia adalah makhluk sosial online membutuhkan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menunjukkan akhlak yang baik terhadap sesama manusia.²¹

Setelah manusia peduli dengan hubungannya dengan Tuhan dan saudara-saudaranya, dia juga harus peduli dengan hubungannya dengan alam. Dengan kata lain, kita harus berusaha untuk melindungi lingkungan alam dan menjaga kelestariannya. Hal ini dikarenakan alam merupakan ciptaan Allah SWT dan memiliki hak hidup yang sama dengan manusia. Oleh karena itu, alam sebagai lingkungan hidup manusia harus dilindungi karena membawa banyak manfaat bagi kehidupan manusia, seperti: Air, udara, tanaman, dll. Jika manusia tidak baik terhadap alam, maka alam tidak akan baik terhadap manusia. Kemudian dia sendiri menjadi pecundang. Akan ada banyak bencana buatan manusia seperti banjir,

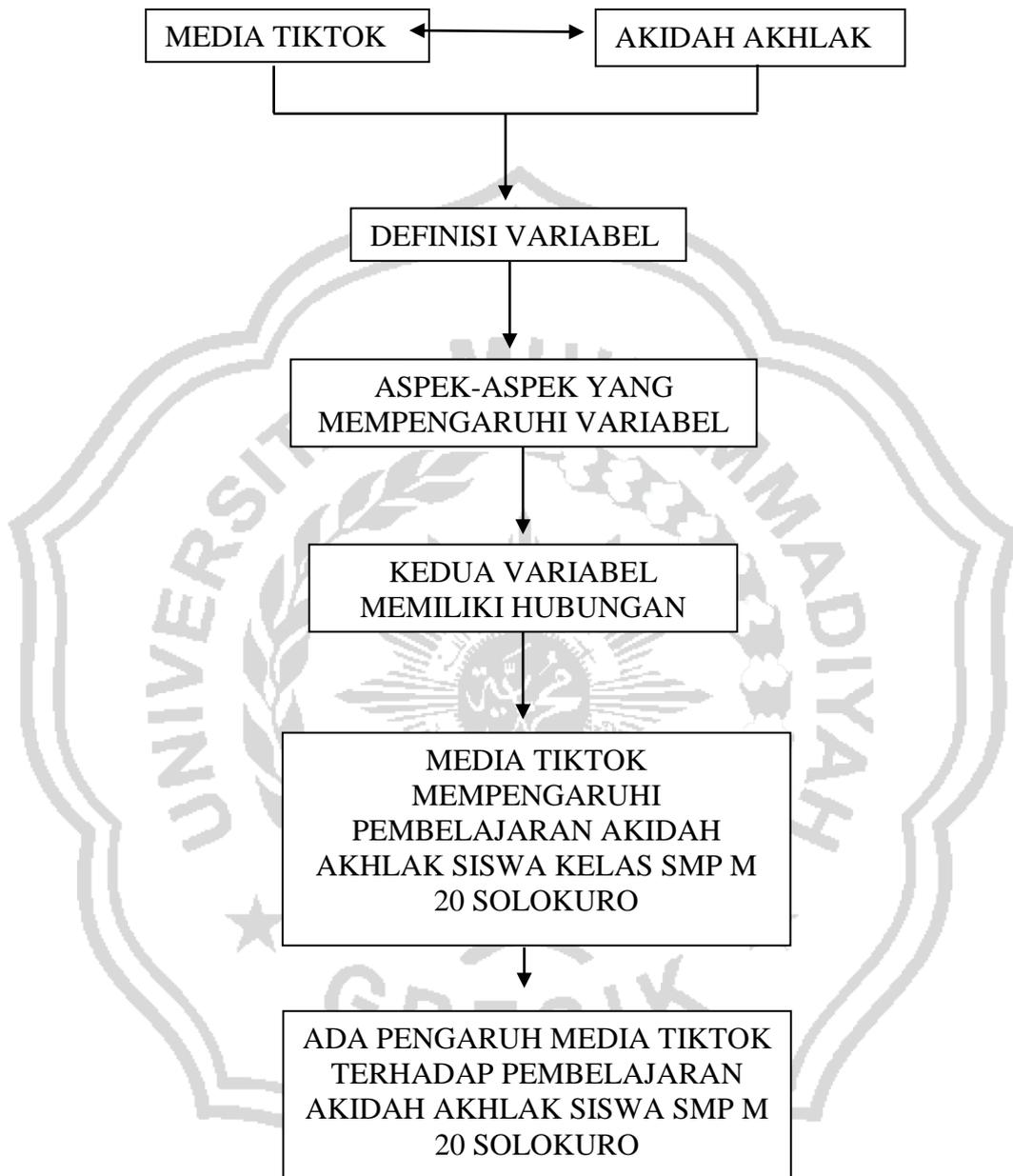
²¹ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009, h. 5.

tsunami, dan gempa bumi. Oleh karena itu, manusia harus menjaga hubungannya dengan alam dengan menjaga lingkungan dan menjaga alam.²²



²² Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study*, Ibid.,h.69

C. Kerangka Berfikir



Gambar 5. Kerangka Berfikir